

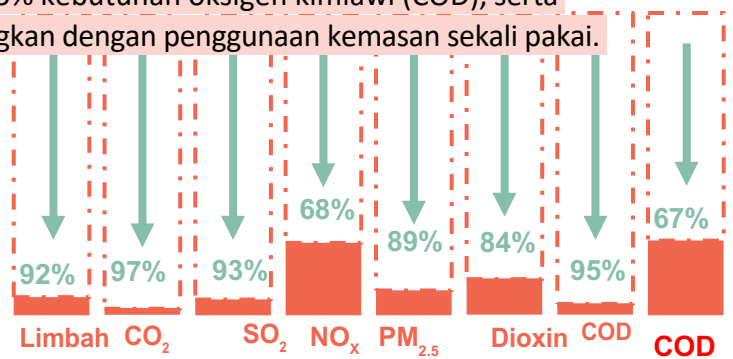


KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN MELINDUNGI KESEHATAN PUBLIK & LINGKUNGAN

Bahan-bahan yang digunakan untuk kemasan yang dapat digunakan kembali dan diisi ulang, seperti kaca, stainless steel dan keramik bersifat lebih aman dari kemasan plastik dan kertas sekali pakai. Bahan-bahan ini cenderung tidak menyebabkan migrasi bahan kimia berbahaya dari kemasan ke makanan dan minuman.

Sistem kemasan makanan yang dapat digunakan kembali (bersifat ramah lingkungan) dikembangkan di seluruh dunia dan menggeser ekonomi sekali pakai menuju sistem ekonomi melingkar tanpa limbah. Sistem pengiriman yang dapat digunakan kembali dan diisi ulang berperan penting dalam membatasi polusi plastik, mengurangi resiko kesehatan yang berkaitan dengan paparan terhadap racun, dan menghindari emisi gas rumah kaca dari kemasan sekali pakai. Berdasarkan studi terbaru, peralatan makan yang dapat digunakan kembali mengurangi limbah hingga 92% dan 97% emisi CO₂, 93% emisi SO₂, 68% emisi NO_x, 89% PM_{2.5}, 84% dioksin, 95% kebutuhan oksigen kimiawi (COD), serta mengurangi penggunaan air hingga 67% dibandingkan dengan penggunaan kemasan sekali pakai.

Sistem pengiriman makanan yang dapat digunakan kembali mendukung bisnis untuk menghemat uang, meningkatkan kepuasan pelanggan, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan ekonomi lokal yang lebih penting. Sistem ini juga membantu pemerintah dalam mengurangi biaya berkaitan dengan limbah dan sampah serta mencapai tujuan iklim.



Kebijakan mendukung kemasan makanan dan peralatan makan ramah lingkungan dan bebas racun

Undang-undang dapat mendukung peningkatan kemasan makanan ramah lingkungan dan bebas racun dengan mendorong model bisnis tanpa kemasan atau mengandalkan kemasan yang dapat digunakan kembali. Untuk memastikan fasilitas layanan makanan tidak lagi menyediakan peralatan makan sekali pakai pada pelayanan makan di tempat atau bungkus makanan.

Rekomendasi Kebijakan. Pembuat undang-undang harus menetapkan peraturan yang tegas untuk memastikan transisi menuju kemasan ramah lingkungan dan bebas racun, terutama:

- 1 Menetapkan informasi dan melaporkan kewajiban serta rantai nilai untuk memastikan transparansi dan pelacakan bahan kimia di bahan kemasan makanan (kemasan sekali pakai dan kemasan ramah lingkungan)
- 2 Menghentikan penggunaan bahan kimia berbahaya pada semua bahan kemasan makanan.
- 3 Menetapkan persyaratan yang mengikat secara hukum berkenaan dengan pengurangan penggunaan cangkir, botol minuman, wadah makanan, dan aksesoris sekali pakai seperti sedotan dan alat makan.
- 4 Mewajibkan penggunaan peralatan makanan ramah lingkungan untuk pelayanan makan di tempat pada semua gerai makanan dan minuman.

5

Mewajibkan pelanggan untuk membayar biaya yang ditetapkan untuk penggunaan gelas dan wadah sekali pakai pada pembelian dan pengiriman makanan dan minuman yang dibungkus, memastikan bahwa gelas dan wadah alternatif yang dapat digunakan kembali tersedia dengan biaya yang rendah, dan memperbolehkan pelanggan untuk menggunakan wadah yang dapat digunakan kembali agar tidak dikenai biaya.

6

Menentukan persyaratan yang mengikat secara hukum tentang bagian kemasan minuman isi ulang yang ditempatkan di pasar dan menerapkan skema pengembalian dengan imbalan (*deposit refund system/DRS*) untuk memastikan pengembaliannya.

7

Memberikan dukungan finansial pada barang-barang dan sistem yang dapat digunakan kembali untuk mengatasi hambatan yang ada, seperti investasi modal dalam infrastruktur logistik untuk pengumpulan dan pencucian barang. 

Contoh undang-undang terkini yang mendukung kemasan ramah lingkungan dan bebas racun



Tas belanja sekali pakai. Larangan pemakaian kantong plastik atau mengenakan biaya atas pemakaian kantong sekali pakai mendorong pelanggan untuk membawa tas guna ulang. Kebijakan ini diberlakukan setidaknya pada 127 negara secara global.



Wajib menggunakan alat makan ramah lingkungan saat makan di tempat. Peraturan Berkeley yang pertama melarang alat makan sekali pakai pada layanan makan di tempat. Sejak itu, empat kota di California menerapkan amanat penggunaan alat makan ramah lingkungan pada layanan makan di tempat.



Kewajiban penggunaan cangkir dan tempat makan pakai ulang di kegiatan dan tempat kerja. Wilayah Flanders (Belgia) melarang penggunaan gelas, kaleng dan botol plastik sekali pakai di semua acara, dan larangan ini akan diberlakukan pada peralatan makan dan piring sekali pakai mulai tahun 2022. Kota San Francisco mewajibkan 10% minuman pada kegiatan yang disponsori pemerintah kota untuk menyajikan cangkir

Biaya atas gelas dan kotak "bungkus" sekali pakai. Kota Berkeley, California (A.S.) menerapkan peraturan tentang alat makan sekali pakai dan pengurangan sampah pada bulan Januari 2019, kebijakan pertama menetapkan biaya atas gelas untuk layanan bungkus.

Sesudah Berkeley, enam kota di California dan Kota Vancouver, B.C. memberlakukan biaya atas cangkir pada tahun 2020, satu orang dikenai 25 sen untuk biaya wadah makanan. Pada Agustus 2019, Taiwan mengumumkan bahwa restoran di toko serba ada, mall, supermarket tidak lagi diperbolehkan untuk menawarkan penggunaan alat makan sekali pakai pada konsumen yang makan di tempat.



Larangan bahan kimia tertentu.

Denmark memberlakukan larangan penggunaan Perfluorinated Alkylated Substances (PFA) dalam kertas dan karton yang digunakan untuk kemasan makanan sejak bulan Juli 2020.

Penting bagi produsen plastik dan merek konsumen besar bergabung dalam upaya solusi ramah lingkungan dengan menghentikan barang kemasan sekali pakai, dan mengembangkan sistem pengiriman alternatif.

Studi kasus: solusi ramah lingkungan di seluruh dunia

Bisnis baru diluncurkan di seluruh dunia yang menyediakan makanan dan minuman dalam format pelayanan pengembalian dan penggunaan kembali alat makan di gerai makanan dan minuman. Sistem ramah lingkungan yang tersedia untuk memberikan layanan bungkus makanan dan minuman kepada konsumen, hingga bahan makanan, produk pembersih rumah dan barang perawatan pribadi. Peta di bawah ini menunjukkan contoh solusi produk ramah lingkungan di berbagai wilayah.



Toko Makanan Curah - Sr. A Granel (Brazil)

Toko makanan curah memiliki sistem pelayanan makanan dan peralatan rumah tangga sendiri di dalam toko,

yang memungkinkan pelanggan untuk membawa wadah mereka sendiri atau membeli wadah ramah lingkungan. Barang-barang dijual menurut beratnya, setelah dituang di dalam wadah.

Sr. A Granel telah membuka 12 toko di Brazil sejak 2016. Dengan lebih dari 750 pilihan makanan curah yang tersedia untuk pembelian di dalam toko atau pengiriman di hari yang sama, perusahaan juga menawarkan pendidikan tentang kesehatan, kesejahteraan dan budaya makanan yang beragam.



Program peminjaman cangkir Kafe - Vesselworks (AS)

Tersedia di Boulder, Colorado, Berkeley, California dan berkembang ke daerah lain di teluk San Fransisco,

Vesselworks meminjamkan gelas kepada pelanggan dan mengembalikannya secara gratis. Layanan gelas ramah lingkungan dari bahan stainless steel berkemampuan teknologi ini seperti program pinjaman perpustakaan. Pelanggan mendaftar dan meninggalkan tempat di kafe tempat berpartisipasi dan meninggalkan gelas tersebut pada kafe atau kios pinggir jalan. Layanannya gratis untuk pelanggan, kafe yang menanggung biayanya.



Deposit Return Systems – pengiriman makanan “Tiffin” (India, UK and Belgium) Dabbawala di Mumbai, India adalah pelopor dalam

menggunakan kaleng Tiffin bahan stainless steel untuk pengiriman makanan, yang mengirimkan 200,000 makanan satu hari tanpa kemasan sekali pakai. Dabbawala di London menyediakan layanan serupa untuk konsumen yang membayar biaya berlangganan bulanan dan setoran pertama €17. Di Belgia, Tiffin Belgia mengurangi 1.5 ton limbah kemasan makanan setiap tahun per 1,000 anggota, menghemat hingga €20,000 dari pembelian wadah sekali pakai.



Pengiriman Isi Ulang/Ramah Lingkungan – Pengiriman Barang (AS) Model pengiriman ini menawarkan

solusi berkelanjutan yang mudah untuk menghilangkan polusi plastik makan. Konsumen pengiriman barang dapat memesan secara langsung dari restoran langganan dan mengambil makanan mereka menggunakan wadah ramah lingkungan. Perusahaan mengambil wadah tersebut langsung dari konsumen. Pengiriman barang menyatakan bahwa mereka memilih wadah stainless steel karena tahan lama, ringan, dapat didaur ulang dan resiko terjadinya migrasi ke makanan lebih rendah dibandingkan wadah plastik. Konsumen membayar \$1.50 untuk setiap wadah.



Belanja Online dan Loopstore Produk Konsumen (Global) Loop mengirim belanjaan dan produk konsumen

Secara langsung ke konsumen menggunakan kemasan ramah lingkungan yang dibersihkan dan diisi ulang untuk digunakan lagi dan lagi. Mereka bermitra dengan merek dan pengecer utama. Loop tersedia di Inggris, Perancis, Amerika Serikat. Pada 2021, Loop akan terus berkembang secara internasional di Kanada, Jepang, Australia dan Jerman.



Rencana Kegiatan Bebas Limbah- Hasiru Dala

Innovations Private Limited (India) HDIPL mendampingi perusahaan, kelompok dan perorangan dalam meminimalisir

generasi limbah saat mengadakan acara. HDIPL memberikan konsultasi dalam semua aspek acara, dari penilaian pra perencanaan, persiapan tempat, pelaksanaan acara, dan tata graha paska acara. Kliennya termasuk penyelenggara atau pertandingan olahraga, konferensi, pernikahan, konser, acara keagamaan dan pesta.

Sumber

Bepakt. [Open Knowledge Base on Zero-Waste Supermarkets.](#)

Closed Loop Partners·IDEO. (2021). [Bringing Reusable Packaging Systems to Life: Lessons Learned from Testing Reusable Cups.](#)

Ellen MacArthur Foundation. (2019). [Reuse: Rethinking Packaging.](#)

Rethink Plastic alliance·Break Free From Plastic (2019). [Reusable solutions: how governments can help stop single-use plastic pollution.](#)

Upstream Solutions. [Reuse acceleration policies.](#)

Upstream Solutions. [Reuse business directory.](#)

UNWRAPPED
THE HEALTH RISKS OF PLASTICS
+ FOOD PACKAGING CHEMICALS